

RINGKASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa faktor terhadap niat pengguna dalam mengadopsi aplikasi RRA di lingkungan YPT.

Populasi dalam penelitian adalah semua pengguna sistem aplikasi RRA di lingkungan YPT. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria bahwa pengguna merupakan pemilik hak akses terhadap sistem aplikasi RRA sebanyak 72 responden.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan layanan aplikasi RRA di lingkungan YPT dengan menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT-2) serta variabel moderasi *digital literacy*. Hasil analisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (SmartPLS) menunjukkan bahwa dari lima variabel independen yang diuji, tiga variabel *performance expectancy*, motivasi hedonis, dan kebiasaan berpengaruh secara signifikan meningkatkan niat penggunaan aplikasi RRA. Sementara itu variabel *effort expectancy*, *facilitating conditions* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap niat penggunaan.

Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa *digital literacy* tidak berperan sebagai moderator yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara variabel-variabel independen dengan niat penggunaan aplikasi RRA. Dengan demikian dalam konteks penelitian ini, *digital literacy* tidak terbukti memperkuat hubungan antara *performance expectancy*, *effort expectancy*, *facilitating condition*, motivasi hedonis, maupun kebiasaan dengan niat penggunaan aplikasi RRA.

Kata Kunci : Aplikasi RRA, UTAUT-2, *Digital Literacy*

SUMMARY

This study uses a quantitative approach with a survey method. A quantitative approach is used because the study aims to examine the influence of several factors on users intentions to adopt the RRA application in the YPT.

The population in this study was all users of the RRA application system in the YPT. The sample was taken using purposive sampling with the criterion that users were those who had access rights to the RRA application system, with a total of 72 respondents.

This study aims to analyse the factors that influence the intention to use the RRA application service in the YPT environment using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT-2) approach and the moderating variable of digital literacy. The results of the analysis using the Structural Equation Modelling (SEM) method based on Partial Least Squares (SmartPLS) indicate that out of the five independent variables tested, three variables—performance expectancy, hedonic motivation, and habit—significantly increase the intention to use the RRA application. Meanwhile, the variables effort expectancy and facilitating conditions do not show a statistically significant influence on the intention to use.

The moderation test results indicate that digital literacy does not play a significant role as a moderator in strengthening the relationship between independent variables and the intentions to use the RRA application. Thus, in the context of this study, digital literacy is not proven to strengthen the relationship among performance expectancy, effort expectancy, facilitating conditions, hedonic motivation, or habits with the intention to use the RRA application.

Keywords : RRA Application, UTAUT-2, Digital Literacy